

SKRIPSI

**PENGARUH LAMA MENYUSUI TERHADAP STATUS
GIZI ANAK USIA 2-3 TAHUN DI WILAYAH
PUSKESMAS MULTIWAHANA KECAMATAN SAKO
KOTA PALEMBANG**



OLEH

NAMA : NIA ALDINA

NIM : 10021381722070

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

PENGARUH LAMA MENYUSUI TERHADAP STATUS GIZI ANAK USIA 2-3 TAHUN DI WILAYAH PUSKESMAS MULTIWAHANA KECAMATAN SAKO KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)

Sarjana Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : NIA ALDINA

NIM : 10021381722070

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Maret 2022

Nia Aldina, Amrina Rosyada, S.KM.,M.PH

**Pengaruh Lama Menyusui Terhadap Status Gizi Anak Usia 2-3 Tahun
di Wilayah Puskesmas Multiwahana Kecamatan Sako Kota Palembang**

xii + 103 halaman, 25 tabel, 6 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Menyusui adalah proses memberikan susu kepada bayi atau anak kecil dengan air susu ibu (ASI) yang berasal dari payudara ibu. ASI merupakan nutrisi esensial yang mengandung zat antibodi, imunoglobulin, enzim, hormon, protein dan zat gizi lain yang diperlukan oleh anak dan pemberian ASI direkomendasikan sampai dua tahun. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengaruh lama menyusui terhadap status gizi anak usia 2-3 tahun di wilayah puskesmas multiwahana kecamatan sako kota Palembang. Dari perhitungan sampel minimal di dapatkan 64 sampel dan didapatkan frekuensi lama menyusui <2 tahun sebesar 42,2% sedangkan frekuensi lama menyusui ≥ 2 tahun sebesar 57,8% anak. Hasil analisis *Chi Square* menunjukkan $P\text{-value} = <0,0001$ ($P\text{-value} <0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Lama Menyusui dengan Status Gizi Anak (BB/TB) di Wilayah Puskesmas Multiwahana Kecamatan Sako Kota Palembang.

Kata kunci : Lama Menyusui, Status Gizi, Puskesmas Multiwahana

NUTRITION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, March 2020

Nia Aldina, Amrina Rosyada, S.KM.,M.PH

The Impact Of Breastfeeding Term To Nutritional Status Of Toodlers 2-3 Years Old In Multiwahana Public Health Center District Sako In Palembang City

xii + 103 pages, 25 tables, 6 pictures, 6 attachments

ABSTRACT

Breastfeeding is the process of giving milk to babies or young children with mother's breast milk (ASI) that comes from the mother's breast. Breast milk is an essential nutrient that contains antibodies, immunoglobulins, enzymes, hormones, proteins and other nutrients needed by children and breastfeeding is recommended for up to two years. This study aims to analyze the relationship between the effect of breastfeeding duration on the nutritional status of children aged 2-3 years in the Multiwahana Public Health Center, Sako District, Palembang City. From the calculation of the minimum sample, 64 samples were obtained and the frequency of breastfeeding <2 years was 42.2%, while the frequency of breastfeeding was 2 years was 57.8% of children. The results of Chi Square analysis show $P\text{-value} = <0.0001$ ($P\text{-value} <0.05$), so it can be concluded that there is a significant correlation between breastfeeding duration and the child's nutritional status (BB/TB) in the Multiwahana Health Center area, Sako City Palembang.

Keywords : Impact of Breastfeeding, Nutritional Status, Multiwahana Health Center

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 18 September 2020

Yang bersangkutan,



Nia Aldina

NIM. 10021381722070

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Pengaruh Lama Menyusui Terhadap Status Gizi Anak Usia 2-3 Tahun Di Wilayah Puskesmas Multiwahan Kecamatan Sako Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 Maret 2022.

Indralaya, Maret 2022

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua :

1. Feranita Utama, S.KM.,M.KM
NIP. 198808092018032002

()

Anggota :

1. Indah Yuliana, S.KM.,M.Si
NIP. 198804102019032018

()

2. Amrina Rosyada, S.KM.,M.Ph
NIP. 199304072019032020

()

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan
Masyarakat



Dr. Haniyanti, S.KM.,M.KM
NIP. 197806092002122001

Koordinator Program Studi
Gizi

()

Fatmalina Febry, S.KM.,M.Si
NIP.19782082002122003

HALAMAN PENGESAHAN

**Pengaruh Lama Menyusui Terhadap Status Gizi Anak Usia 2-3 Tahun Di
Wilayah Puskesmas Multiwahana Kecamatan Sako Kota Palembang**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Gizi

Oleh :

NIA ALDINA

10021381722070

Indralaya, Maret 2022

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan

Masyarakat

Pembimbing



Amrina Rosyada, S.KM.,M.Ph

NIP. 199304072019032020

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Nia Aldina
NIM : 10021381722070
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuasin, 12 Juni 1999
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. H Sulaiman amin komplek pemda blok H5
No.5 KM 7 Kota Palembang
No.HP/Email : 082175719949/ niaaldina99@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2005-2011 : SDN 14 Rantau Bayur
2011-2014 : SMP Muhammadiyah 4 Palembang
2014-2017 : MAN 2 Palembang
2017- Sekarang : Program Studi Gizi, Fakultas Kesehatan
Masyarakat, Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang senantiasa haturkan kepada Allah SWT atas berkah, rahmat dan karunia-nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Lama Menyusui Terhadap Status Gizi Anak Usia 2-3 Tahun di Wilayah Puskesmas Multiwahana Kecamatan Sako Kota Palembang”. Sholawat bersertakan salam tidak lupa juga dihaturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari bimbingan serta masukan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia kesehatan, keselamatan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Keluarga tercinta terutama kedua orang tua saya yaitu Papa dan Mama, adik saya Nizzan Albregi dan Ginting Al Pandi, yang selalu memberikan dukungan baik secara emosional, spritual dan material.
3. Ibu Misnaniarti, S.KM.,M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Fatmalina Febri, S.KM.,M.Si selaku Kepala Program Studi S1 Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Amrina Rosyada, S.KM.,M.PH selaku Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Feranita Utama, S.KM.,M.KM selaku Dosen Penguji Satu, dan Ibu Indah Yuliana, S.KM.,M.Si selaku Dosen Penguji Dua.
6. Para dosen dan staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
7. Teman, sahabat dan saudaraku yang tak sedarah namun seperjuangan Berqanawa Aghnina BI. Aulia Dwi Maharani dan Dita Lanuryanti, terima kasih banyak untuk empat tahun kebelakang dan terima kasih juga karena sampai detik ini masih setia selalu membantu dalam segala hal.
8. Teman-teman seperjuangan Program S1 Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya angkatan 2017.

9. Teman-teman dan seluruh masyarakat yang ada di wilayah kerja puskesmas multiwahana kecamatan sako yang telah banyak membantu dalam proses pengambilan data.

10. Dan seluruh pihak yang pernah terlibat terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan dalam skripsi ini.

Indralaya, Maret 2022

Penulis

**LEMBAR PERYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nia Aldina
NIM : 10021381722070
Program Studi : Gizi
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan **menyetujui** untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exlucive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**PENGARUH LAMA MENYUSUI TERHADAP STATUS GIZI ANAK
USIA 2-3 TAHUN DI WILAYAH PUSKESMAS MULTIWAHANA
KECAMATAN SAKO KOTA PALEMBANG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencatumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemiliki hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : Maret 2022

Yang Menyatakan,


Nia Aldina

NIM/10021381722070

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	
SAMPUL DALAM.....	
HALAMAN RINGKASAN (ABSTRAK BAHASA INDONESIA).....	i
HALAMAN RINGKASAN (ABSTRAK BAHASA INGGRIS).....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR PERYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Masyarakat.....	6
1.4.2 Puskesmas Multiwahana.....	6
1.4.3 Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	6
1.4.4 Peneliti Lain.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.5.1 Lingkup Keilmuan.....	6
1.5.2 Lingkup Metode.....	6
1.5.3 Lingkup Sasaran.....	6
1.5.4 Lingkup Lokasi.....	7
1.5.5 Lingkup Waktu.....	7
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Status Gizi.....	8
2.1.1 Pengertian Status Gizi.....	8
2.1.2 Macam - Macam Status Gizi.....	8
2.1.3 Penilaian Status Gizi.....	9
2.2 Menyusui.....	16
2.2.1 Pengertian Menyusui.....	16
2.2.2 Pemberian Air Susu Ibu (ASI).....	16
2.2.3 Manfaat Menyusui.....	17
2.2.4 Langkah-Langkah Menyusui.....	19
2.3 Asupan Zat Gizi Makro.....	21
2.3.1 Pengertian Kebutuhan Zat Gizi Makro.....	21
2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lama Menyusui.....	22
2.4.1 Pekerjaan Ibu.....	22

2.4.2 Status Ekonomi Keluarga	22
2.5 Kerangka Teori	24
2.6 Penelitian Terdahulu	25
2.7 Kerangka Konsep	27
2.8 Definisi Operasional Variabel	29
2.9 Hipotesis	34
BAB III	
METODE PENELITIAN	35
3.1 Desain Penelitian	35
3.2 Populasi dan Sampel	35
3.2.1 Populasi Penelitian	35
3.2.2 Sampel Penelitian	35
3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	37
3.3.1 Jenis Data	37
3.3.2 Cara Pengumpulan Data	37
3.3.3 Alat Pengumpulan Data	38
3.4 Pengolahan Data	38
3.5 Analisis dan Penyajian Data	43
3.5.1 Analisis Data	43
3.5.2 Penyajian Data	44
BAB IV	
HASIL PENELITIAN	45
4.1 Gambaran Umum Puskesmas Multiwahana	45
4.2 Hasil Penelitian	45
4.2.1 Analisis Univariat	45
4.2.2 Analisis Bivariat	52
BAB V	
PEMBAHASAN	61
5.1 Keterbatasan Penelitian	61
5.2 Pembahasan Penelitian	61
5.2.1 Hubungan Lama Menyusui dengan Status Gizi Anak (BB/TB)	61
5.2.2 Hubungan Asupan Zat Gizi Makro (Energi) dengan Status Gizi Anak (BB/TB)	63
5.2.3 Hubungan Asupan Zat Gizi Makro (Protein) dengan Status Gizi Anak (BB/TB)	64
5.2.4 Hubungan Asupan Zat Gizi Makro (Lemak) dengan Status Gizi Anak (BB/TB)	66
5.2.5 Hubungan Asupan Zat Gizi Makro (Karbohidrat) dengan Status Gizi Anak (BB/TB)	67
5.2.6 Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Status Gizi Anak (BB/TB)	68
5.2.7 Hubungan Status Ekonomi Keluarga dengan Status Gizi Anak (BB/TB)	69
5.2.8 Hubungan Jarak Kelahiran dengan Status Gizi Anak (BB/TB)	71
BAB VI	
PENUTUP	72
6.1 Kesimpulan	72
6.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75

LAMPIRAN	80
UNIVARIAT	81
BIVARIAT	83
I. Identitas Respdn	97
II. Antropometri	98
III. Lama Menyusui	98
IV. Pekerjaan Ibu dan Status Ekonomi Keluarga	98
V. Jarak Kelahiran	99

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak Berdasarkan Z-Score

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.3 Definisi Oprasional

Tabel 3.1 Perhitungan Besar Sampel Minimal

Tabel 4.1 Nilai Mean dan Median Status Gizi Anak (BB/TB)

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Status Gizi Anak (BB/TB)

Tabel 4.3 Nilai Mean dan Median Lama Menyusui

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Lama Menyusui

Tabel 4.5 Nilai Mean dan Median Asupan Zat Gizi Makro

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Asupan Zat Gizi Makro (Energi)

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Asupan Zat Gizi Makro (Protein)

Table 4.8 Distribusi Frekuensi Asupan Zat Gizi Makro (Lemak)

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Asupan Zat Gizi Makro (Karbohidrat)

Table 4.10 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu

Table 4.11 Nilai Mean dan Median Status Ekonomi Keluarga

Tabel 4.12 Status Ekonomi Keluarga

Tabel 4.13 Nilai Mean dan Median Jarak Kelahiran

Tabel 4.14 Jarak Kelahiran

Tabel 4.15 Hubungan Lama Menyusui dengan Status Gizi Anak (BB/TB)

Tabel 4.16 Hubungan Asupan Zat Gizi Makro (Energi) dengan Status Gizi Anak (BB/TB)

Tabel 4.17 Hubungan Asupan Zat Gizi Makro (Protein) dengan Status Gizi Anak (BB/TB)

Tabel 4.18 Hubungan Asupan Zat Gizi Makro (Lemak) dengan Status Gizi Anak (BB/TB)

Tabel 4.19 Hubungan Asupan Zat Gizi Makro (Karbohidrat) dengan Status Gizi Anak (BB/TB)

Tabel 4.20 Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Status Gizi Anak (BB/TB)

Tabel 4.21 Hubungan Status Ekonomi Keluarga dengan Status Gizi Anak

(BB/TB)

Tabel 4.22 Hubungan Jarak Kelahiran dengan Status Gizi Anak (BB/TB)

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Penimbangan Berat Badan Anak

Gambar 2.2 Cara Pengukuran Tinggi Badan

Gambar 2.3 Posisi Menyusui

Gambar 2.4 Angka Kecukupan Gizi

Gambar 2.5 Kerangka Teori

Gambar 2.6 Kerangka Konsep Pengaruh Lama Menyusui Terhadap Status Gizi Anak

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menyusui adalah *gold standard* untuk nutrisi dan pertumbuhan bayi (American Academy of Pediatrics/ AAP, 2005). Menurut penelitian AAP dan Association of Women, bayi menyusui memiliki tingkat stress yang lebih rendah terhadap makanan dan lebih mudah dalam mencerna makanan sehingga menghindarkan kejadian penyakit infeksi dan penyakit kronik. Menyusui merupakan salah satu investasi terbaik untuk kelangsungan hidup dan meningkatkan kesehatan, perkembangan sosial, serta ekonomi individu. Selain itu, menyusui menurunkan risiko kematian bayi dan meningkatkan perkembangan saraf jika dibandingkan dengan pemberian makanan formula. Angka kematian bayi menjadi salah satu indikator penting untuk mengetahui derajat kesehatan di suatu negara, dan bahkan untuk mengukur tingkat kemajuan suatu bangsa. Salah satu cara untuk menekan angka kematian bayi adalah dengan memberikan makanan terbaik, yaitu air susu ibu (ASI) (Kemenkes, 2019).

Air Susu Ibu (ASI) adalah cairan putih yang dihasilkan oleh kelenjar payudara wanita melalui proses laktasi (Suharyono, 1990). ASI akan keluar apabila oksitosin sudah terangsang dengan hisapan bayi pada payudara ibu, sehingga akan mengakibatkan kontraksi pada sel-sel mioepitel. Kontraksi ini akan mengeluarkan air susu dari alveolus dan masuk ke sistem duktus untuk selanjutnya mengalir melalui duktus laktiferus masuk ke mulut bayi sehingga ASI dapat diminum oleh bayi (Maryunani, 2009).

ASI merupakan makanan terbaik bagi bayi dengan kandungan gizi paling sesuai untuk pertumbuhan optimal, sebab ASI mengandung semua zat gizi yang diperlukan pada 6 bulan pertama, meliputi hormon, antibodi, pertumbuhan, anti alergi, antiinflamasi dan antioksidan.

Mengingat pentingnya pemberian ASI, maka World Health Organization dan United yang terdapat dalam ASI antara lain, IgA, IgG, IgD, dan IgE (Almatsier, 2011). Nations Children's Fund (UNICEF)

merekomendasikan kebijakan *Infant Young and Child Feeding* atau disebut dengan Standar Emas Pemberian Makan pada Bayi dan Anak yang salah satunya adalah memberikan ASI saja pada bayi sejak lahir sampai usia 6 bulan dan diteruskan sampai usia 2 tahun (Kemenkes, 2012). Setelah usia 6 bulan bayi tidak hanya diberikan ASI namun sudah mendapatkan nutrisi dari makanan luar. Menurut Sudargo *et al*, (2008) zat gizi dari ASI tidak mampu memenuhi kebutuhan anak setelah 6 bulan karena mereka membutuhkan energi dan nutrisi untuk pertumbuhan fisik dan perkembangan.

Selanjutnya setelah usia 6 bulan anak mendapatkan makanan tambah, yang mengandung energi dan zat gizi untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak yang semakin meningkat. Energi utama dipasok oleh karbohidrat dan lemak, protein juga dapat digunakan sebagai sumber energi namun apabila sumber lain sangat terbatas. Asupan energi dan zat gizi dapat diperkirakan dengan cara menghitung tingkat kecupan anak berdasarkan tinggi badan dan berat badan, atau juga dapat menggunakan standar angka kecukupan gizi anak sesuai dengan umur.

Pemberian ASI sampai dua tahun dapat meningkatkan imunitas yang mengandung antibodi apabila ibu mendapat infeksi maka tubuh ibu akan membentuk antibodi dan akan disalurkan dengan bantuan jaringan limfosit. Antibodi di payudara disebut *mammae associated immunocompetent lymphoid tissue (MALT)*. Kekebalan terhadap penyakit saluran pernafasan dan penyakit saluran pencernaan (Ambarwati & Wulandari, 2009: 17-24). Menurunkan resiko alergi, dimana alergi merupakan alergi merupakan reaksi yang tidak diinginkan berupa respon imunologis yang abnormal dari tubuh (Cianferoni, 2009). Immunoglobulin yang terdapat dalam ASI antara lain, IgA, IgG, IgD, dan IgE (Almatsier, 2011)

Menurunkan resiko obesitas karena bayi yang diberikan ASI dapat mengendalikan jumlah susu yang dikonsumsinya sehingga dapat mengatur rasa lapar dan kenyang lebih baik dari pada bayi yang diberikan susu formula, hal ini disebabkan karena bayi yang diberi susu formula dipaksa untuk menghabiskan isi dari botol susu (Fisher *et al.*, 2000). Serta dapat

meningkatkan tumbuh kembang, dan ASI dapat menciptakan faktor lingkungan yang optimal untuk meningkatkan kognitif pada bayi (Roesli, 2000).

Menurut Almatsier (2011) Status gizi dinyatakan sebagai keadaan tubuh yang merupakan akibat dari konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi dengan empat klasifikasi, yaitu status gizi buruk, kurang, baik, dan lebih. Status gizi adalah cerminan ukuran terpenuhinya kebutuhan gizi yang didapatkan dari asupan dan penggunaan zat gizi oleh tubuh. Status gizi dapat ditentukan dengan pemeriksaan klinis, pengukuran antropometri, analisis biokimia, dan riwayat gizi (Asosiasi Dietisien Indonesia, 2014). United Nations children's Fund atau UNICEF (1988), salah satu badan internasional di bawah Perserikatan Bangsa-bangsa dan bertujuan meningkatkan derajat kesehatan anak-anak, telah mengembangkan kerangka konseptual penyebab timbulnya kurang gizi sebagai salah satu strategi mengatasi masalah kurang gizi pada anak-anak. Faktor penyebab kurang dan gizi lebih tersebut terdiri dari penyebab langsung berupa asupan makan, sedangkan penyebab tidak langsung berupa ketahanan pangan keluarga, pelayanan kesehatan, dan pola asuh anak.

Status gizi dipengaruhi oleh faktor penyebab langsung dan penyebab tidak langsung dimana faktor-faktor tersebut berkaitan dengan pekerjaan ibu, status ekonomi keluarga dan jarak kelahiran. Ibu yang bekerja dengan waktu lebih dari sama dengan 8 jam/ hari tidak mempunyai banyak waktu untuk mengurus dan memberikan ASI serta asupan kepada anaknya. Sehingga nantinya akan mempengaruhi status gizi anak. (Agus, 2012).

Penyebab utama gizi kurang pada balita adalah kemiskinan sehingga akses pangan anak terganggu. Setiap keluarga mempunyai masalah gizi yang berbeda-beda tergantung pada tingkat sosial ekonominya. Pada keluarga yang kaya dan tinggal di perkotaan, masalah gizi yang sering dihadapi adalah masalah kelebihan gizi yang disebut gizi lebih dan mempunyai resiko tinggi untuk mudah menjadi gemuk dan rawan terhadap penyakit degeneratif. Sedangkan pada keluarga dengan tingkat sosial ekonomi rendah atau sering disebut keluarga miskin, pada umumnya sering

menghadapi masalah kekurangan gizi yang beresiko penyakit infeksi (Depkes, 2005).

Berdasarkan penelitian Yuliani Farida, 2017 ibu yang melahirkan dengan jarak kelahiran kurang dari dua tahun menyebabkan status gizi tidak baik terhadap anak. Status gizi tidak baik dapat terjadi karena pola makan serta bahan pangan yang kurang beragam. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya perhatian ibu kepada anak, selain dari itu faktor ekonomi dan jarak kelahiran juga dapat mempengaruhi pola asuh dan pola makan yang ibu berikan.

Berdasarkan hasil Riskesdas 2018 proporsi pola pemberian ASI pada bayi umur 0-5 bulan di Indonesia sebanyak 37,3% ASI eksklusif, 9,3% ASI parsial, dan 3,3% ASI predominan. Sedangkan di Sumatera Selatan pada tahun 2018 pemberian ASI secara eksklusif sebesar 60,43% (Ditjen Kesehatan Masyarakat, Kemenkes RI, 2019). Dari profil dinkes kota Palembang cakupan pemberian ASI Eksklusif di kota Palembang pada tahun 2018 sebesar 76,5%, dan cakupan tertinggi untuk pemberian ASI Eksklusif di puskesmas Multiwahana (Dinkes kota Palembang, 2018). Penelitian ini mengambil tempat dimana pemberian ASI Eksklusif sudah baik maka akan dilihat lama pemberian ASI sampai 2 tahun.

1.2 Rumusan Masalah

Dari beberapa penelitian ditemukan bahwa lama menyusui dapat mempengaruhi status gizi anak. Status gizi adalah cerminan ukuran terpenuhinya kebutuhan gizi yang didapatkan dari asupan dan penggunaan zat gizi oleh tubuh. Anak yang tidak diberi ASI secara efektif akan lebih dari beberapa penelitian ditemukan bahwa lama menyusui dapat mempengaruhi status gizi anak. Status gizi adalah cerminan ukuran terpenuhinya kebutuhan gizi yang didapatkan dari asupan dan penggunaan zat gizi oleh tubuh. Anak yang tidak diberi ASI secara efektif akan lebih beresiko menderita alergi, gangguan pernapasan, gangguan pencernaan, obesitas, dan IQ rendah.

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adakah pengaruh antara lama menyusui terhadap status gizi anak usia 2-3 tahun di wilayah Puskesmas Multiwahana Kecamatan Sako Kota Palembang.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh lama menyusui terhadap status gizi anak usia 2-3 tahun di wilayah Puskesmas Multiwahana Kecamatan Sako Kota Palembang tahun 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui, status gizi, lama menyusui, asupan zat gizi makro, pekerjaan ibu, status ekonomi keluarga, jarak kelahiran anak usia 2-3 tahun di wilayah Puskesmas Multiwahana Kecamatan Sako KotaPalembang.
2. Untuk mengetahui hubungan lama menyusui terhadap status gizi anak usia 2-3 tahun di wilayah Puskesmas Multiwahana Kecamatan Sako Kota Palembang.
3. Untuk mengetahui hubungan asupan zat gizi makro terhadap status gizi anak usia 2-3 tahun di wilayah Puskesmas Multiwahana Kecamatan Sako Kota Palembang.
4. Untuk mengetahui hubungan pekerjaan ibu terhadap status gizi anak usia 2-3 tahun di wilayah Puskesmas Multiwahana Kecamatan Sako Kota Palembang.
5. Untuk mengetahui hubungan status ekonomi keluarga terhadap status gizi anak usia 2-3 tahun di wilayah Puskesmas Multiwahana Kecamatan Sako Kota Palembang.
6. Untuk mengetahui hubungan antara jarak kelahiran terhadap status gizi anak usia 2-3 tahun di wilayah Puskesmas Multiwahana Kecamatan Sako Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi masyarakat bahwa pentingnya durasi menyusui terhadap status anak.

1.4.2 Puskesmas Multiwahana

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi bagi para tenaga kesehatan dan kader puskesmas multiwahana agar selalu memberikan dukungan kepada ibu untuk memberikan ASI secara eksklusif dan dapat berkelanjutan sampai anak usia 2 tahun serta dapat memberikan pengetahuan mengenai pentingnya durasi ASI terhadap status gizi anak.

1.4.3 Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi studi pustaka bagi civitas akademik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh durasi menyusui terhadap status gizi anak usia 2-3 tahun selanjutnya.

1.4.4 Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi data dasar atau referensi untuk mengetahui pengaruh durasi menyusui terhadap status gizi anak usia 2-3 tahun di wilayah puskesmas multiwahana kecamatan sako kota Palembang tahun 2020.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Keilmuan

Ruang lingkup atau batasan keilmuan dalam penelitian ini adalah ilmu gizi masyarakat.

1.5.2 Lingkup Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*.

1.5.3 Lingkup Sasaran

Penelitian ini ditujukan kepada ibu-ibu yang mempunyai anak usia 2-3 tahun di wilayah Puskesmas Multiwahana Kecamatan Sako Kota Palembang.

1.5.4 Lingkup Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Multiwahana Kecamatan Sako Kota Palembang secara langsung dengan mengikuti protokol kesehatan yang berlaku.

1.5.5 Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan November sampai dengan Desember 2020

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. (2004). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. PT Gramedia Pustaka Umum.
- Sudargo, T., & Kusmayanti, N. A. (2019). *Pemberian ASI Eksklusif sebagai Makanan Sempurna untuk Bayi*. Gajah Mada University Press Anggota IKAPI.
- Arisman. (2010). *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
- Arisman. (2009). *Gizi Dalam Daur Kehidupan (Kedua)*. EGC.
- Kesehatan, D. (2006). *Profil Kesehatan Tahun 2005*. 72, 1–194.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2016). *Data Dasar Kesehatan Kota Palembang 2016 (Issue 72)*.
<https://dinkes.palembang.go.id/tampung/dokumen/dokumen-147-263.pdf>
- Kementerian kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Data dan Informasi profil Kesehatan Indonesia 2018*.
- Depkes. (2015). *Fortune t.a.v. Peter Verloop Dijk 18 2731 AA Benthuisen*. 27–29.
- Riskesdas Provinsi Sumsel (2020) ‘Laporan Provinsi Sumatera Selatan’, 19(9), pp. 1–7.
- Cianferoni, A., & Spergel, J. M. (2009). Food allergy: Review, classification and diagnosis. *Allergology International*, 58(4), 457–466.
<https://doi.org/10.2332/allergolint.09-RAI-0138>
- Antropometri, P. N. 2 T. 2020 ttg S. (2020). PMK No 2 Th 2020 ttg Standar Antropometri Anak. In *Pmk No 2 TH 2020 ttg Standar Antropometri Anak* (Issue February 2019, pp. 1–13).
- Kementerian kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Data dan Informasi profil Kesehatan Indonesia 2018*.
- Kesehatan Kemenkes RI. (2019). Informasi kesehatan indonesia 2019. *Kemetrician Kesehatan RI*, 8(9), 1–58.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Kebidanan, J. (2019). *Correlation Between the Duration of Breasfeeding With*. 8(1), 38–42.
- Susanti, D. A. yu (2012) *Perbedaan Asupan Energi , Protein Dan Status Gizi Pada Remaja Panti Asuhan Dan Pondok Lembar Pengesahan Laporan Hasil Kti Perbedaan Asupan Energi , Protein Dan Status*.
- Suryani, L. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru. *Journal Of Midwifery Science*, 1(2), 47–53.
- Diniyyah, S. R. (2017). Asupan Energi , Protein dan Lemak dengan Kejadian Gizi Kurang pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Suci , Gresik Energy , Protein and Fat Intake with Underweight of Toddlers Age 24-59 Months in Suci Village , Gresik. *Journal Article*, 7(1), 341–350.
<https://doi.org/10.20473/amnt.v1.i4.2017.341-350>
- Child, E. (2018). *BREASTFEEDING A Mother ’ s Gift , for Every Child*.
- Who, U., & Bank, W. (2019). *Levels and trends in child malnutrition*.

- Bank, W., Joint, G., Malnutrition, C., & Key, E. (2020). *LEVELS AND TRENDS IN CHILD MALNUTRITION*.
- Pratiwi, A. D., Nurzafani, S. Z., Bombang, H., & N, N. I. (2018). Hubungan Lama Pemberian Asi Dengan Status Gizi Dan Tumbuh Kembang Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Puskesmas Wajo Kota Baubau. *Ilmiah Praktisi Kesehatan Masyarakat Sulawesi Selatan*, 3(1).
<http://ojs.uho.ac.id/index.php/preventifjournal/article/view/5216>
- Izwardy, D. (2020). Studi Status Gizi Balita. *Balitbangkes Kemenkes RI*, 2020, 40.
- Mastroeni, M. F., De Barros Silva Mastroeni, S. S., Czarnobay, S. A., Ekwaru, J. P., Loehr, S. A., & Veugelers, P. J. (2017). Breast-feeding duration for the prevention of excess body weight of mother-child pairs concurrently: A 2-year cohort study. *Public Health Nutrition*, 20(14), 2537–2548. <https://doi.org/10.1017/S1368980017001239>
- Weyermann, M., Rothenbacher, D., & Brenner, H. (2006). Duration of breastfeeding and risk of overweight in childhood: A prospective birth cohort study from Germany. *International Journal of Obesity*, 30(8), 1281–1287. <https://doi.org/10.1038/sj.ijo.0803260>
- Trifena Haryanie Pinatitj, Nancy S.H. Malonda, M. A. (2019). Hubungan Antara Lama Pemberian ASI Dengan Status Gizi Blita Usia 24 - 59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Paceda Kota Bitung Tahun 2019. *Demographic Research*, 24(1), 455–470. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Riyanti, R., & Natalina, R. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lamanya Menyusui di Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Kesehatan*, 1(1), 63–72.
- Rasmussen, K. M., Dieterich, C. M., Zelek, S. T., Altabet, J. D., & Kjolhede, C. L. (2011). Interventions to increase the duration of breastfeeding in obese mothers: The bassett improving breastfeeding study. *Breastfeeding Medicine*, 6(2), 69–75. <https://doi.org/10.1089/bfm.2010.0014>
- Rumende, M., Kapantow, N. H., Punuh, M. I., Kesehatan, F., Universitas, M., & Ratulangi, S. (2018). Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Keluarga Dengan Status Gizi Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Kesmas*, 7(4).
- Bulan, B. U., Hendra, A., & Rahmad, A. (2017). Pemberian Asi Dan Mp-Asi Terhadap Pertumbuhan Bayi Usia 6-24 Bulan. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 17(1), 8–14. <https://doi.org/10.20473/amnt.v1.i1.2017.1-13>
- Nurjanah, N., & Septiani, T. D. (2013). Hubungan Jarak Kelahiran dan Jumlah Balita dengan Status Gizi di RW 07 Wilayah Kerja Puskesmas Cijerah Kota Bandung. *Jurnal Keperawatan Anak*, 1, 120–126.
- Purwani, T., & Darti, N. A. (2013). Hubungan Antara Frekuensi, Durasi Menyusui Dengan Berat Badan Bayi Di Poliklinik Bersalin Mariani Medan. *Jurnal Keperawatan Klinis*, 4(1).
- Gunawan, G., Fadlyana, E., & Rusmil, K. (2016). Hubungan Status Gizi dan Perkembangan Anak Usia 1 - 2 Tahun. *Sari Pediatri*, 13(2), 142.

- <https://doi.org/10.14238/sp13.2.2011.142-6>
- Syari, M., Serudji, J., & Mariati, U. (2015). Peran Asupan Zat Gizi Makronutrien Ibu Hamil terhadap Berat Badan Lahir Bayi di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(3), 729–736. <https://doi.org/10.25077/jka.v4i3.355>
- Lestari, M. U., Lubis, G., & Pertiwi, D. (2014). Hubungan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP-ASI) dengan Status Gizi Anak Usia 1-3 Tahun di Kota Padang Tahun 2012. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(2), 188–190. <https://doi.org/10.25077/jka.v3i2.83>
- YukiKogyo Co.Ltd, D. integrity issue. (2019). No TitleEΛENH. *Αγαη*, 8(5), 55.
- Wojcicki, J. M. (2011). Maternal prepregnancy body mass index and initiation and duration of breastfeeding: A review of the literature. *Journal of Women's Health*, 20(3), 341–347. <https://doi.org/10.1089/jwh.2010.2248>
- Sugeng harianto, Sudirman, A. yani. (2010). *MANFAAT AIR SUSU IBU (ASI)*. 7598(2007), 645–648. <https://doi.org/10.16285/j.rsm.2010.02.010>
- Susilowati, S., Kusharisupeni, K., Fikawati, S., & Achmad, K. (2016). Breast-feeding duration and children's nutritional status at age 12-24 months. *Paediatrica Indonesiana*, 50(1), 56. <https://doi.org/10.14238/pi50.1.2010.56-61>
- Kamudoni, P., Maleta, K., Shi, Z., & Holmboe-Ottesen, G. (2015). Exclusive breastfeeding duration during the first 6 months of life is positively associated with length-for-age among infants 6-12 months old, in Mangochi district, Malawi. *European Journal of Clinical Nutrition*, 69(1), 96–101. <https://doi.org/10.1038/ejcn.2014.148>
- Quigley, M. A., Carson, C., Sacker, A., & Kelly, Y. (2016). Exclusive breastfeeding duration and infant infection. *European Journal of Clinical Nutrition*, 70(12), 1420–1427. <https://doi.org/10.1038/ejcn.2016.135>
- (Fitrah, Devriany.A, 2009)Edy Susanto, M. (2019). Tinjauan pustaka protein. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. [http://repository.unimus.ac.id/1710/4/12 BAB II.pdf](http://repository.unimus.ac.id/1710/4/12%20BAB%20II.pdf)
- Ernawati, F., Pusparini, P., Arifin, A. Y., & Prihatini, M. (2019). Hubungan Asupan Lemak Dengan Status Gizi Anak Usia 6 Bulan-12 Tahun Di Indonesia. *Penelitian Gizi Dan Makanan (The Journal of Nutrition and Food Research)*, 42(1), 41–47. <https://doi.org/10.22435/pgm.v42i1.2420>
- Fauzia, N. R., Sukmandari, N. M. A., & Triana, K. Y. (2019). Hubungan Status Pekerjaan Ibu Dengan Status Gizi Balita. *Journal Center of Research Publication in Midwifery and Nursing*, 3(1), 28–32. <https://doi.org/10.36474/caring.v3i1.101>
- Fitrah, Devriany.A, N. (2009). Prasekolah, Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Ibu dan Status Pekerjaan Ibu dengan Status Gizi Berdasarkan BB/TB pada Anak Usia. *Masyarakat*, 1–12.
- Keumalahayati, K. (2020). Hubungan Jarak Kelahiran dan Jumlah Balita dengan status Gizi Balita di Puskesmas Septa Jaya, aceh Tamiang. *Gizi*

- Dan Kesehatan*, 2(1), 34–39.
- Malangke, P., Kecamatan, B., Barat, M., & Luwu, K. (2013). *HUBUNGAN ASUPAN ZAT GIZI MAKRO DENGAN STATUS GIZI PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI WILAYAH PESISIR KOTA MAKASSAR* *The Relationship between the Macronutrient Intake and Nutritional Status of Elementary School Children in the Coastal Region of Makassar City*. 205–211.
- Mamahit, D., Kawengian, S. E., HKapantow, N., Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado, F., & Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado ABSTRAK, F. (2007). Hubungan Antara Asupan Energi Dan Protein Dengan Status Gizi Anak Usia 1-3 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Ranomut Kota Manado. *Asupan Status Gizi Anak 1-3 Tahun*, 18(1), 17. <http://fkm.unsrat.ac.id/wp-content/uploads/2014/11/JURNAL-DEWI.pdf>
- Martha L. Bawuoh*, Nancy S.H. Malonda*, N. M. (2015). Hubungan Antara Asupan Energi Dengan Status Gizi Anak Kelas Iv Dan V Sekolah Dasar Di Kelurahan Maasing Kecamatan Tuminting. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 0–5.
- Mulkiah, Purwati, Y., & Nawangsih, U. H. E. (2010). Hubungan jarak kelahiran dengan status gizi balita di kelurahan sumberagung kecamatan moyudan sleman yogyakarta. *Sekolah Minggu Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta*, 2, 4–45. <http://digilib.unisayogya.ac.id/id/eprint/1770>
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 Tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia*. (2019). 8(5), 55.
- Rahyaningsih, Prawirohartono E.P, P. E. B. (2008). *Hubungan Jarak Kelahiran dan Jumlah Anak dengan Status Gizi Anak Taman Kanak-kanak* (pp. 133–139).
- Saletti-cuesta, L., Abraham, C., Sheeran, P., Adiyoso, W., Wilopo, W., Brossard, D., Wood, W., Cialdini, R., Groves, R. M., Chan, D. K. C., Zhang, C. Q., Josefsson, K. W., Cori, L., Bianchi, F., Cadum, E., Anthonj, C., NIH Office of Behavioral and Social Sciences, Deci, E. L., Ryan, R. M., ... IOTC. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak*. 4(1), 1–9. <https://pesquisa.bvsalud.org/portal/resource/en/mdl-20203177951%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0887-9%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0884-z%0Ahttps://doi.org/10.1080/13669877.2020.1758193%0Ahttp://sersec.org/journals/index.php/IJAST/article/view/22>
- Sebataraja, L. R., Oenzil, F., & Asterina, A. (2014). Hubungan Status Gizi dengan Status Sosial Ekonomi Keluarga Murid Sekolah Dasar di Daerah Pusat dan Pinggiran Kota Padang Lisbet Rimelfhi Sebataraja,. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(2), 182–187. <https://doi.org/10.25077/jka.v3i2.81>
- Soekarno, I., & Sukoharjo, K. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Pada Anak Balita Di Instalasi Rawat Jalan Rsud. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Pada Anak Balita Di Instalasi*

Rawat Jalan Rsud.

Whinita, H. D. (2013). *Hubungan Asupan Energi, Protein, Lemak dan Karbohidrat Dengan Status Gizi Pada Anak Usia Prasekolah Di Kelurahan Sangkrah Dan Semanggi Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta.* 14–27.

Zulkarnain, M., & Sumitro, A. L. (2020). Hubungan Asupan Gizi Makro Dengan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Kelurahan Donggala, Kota Gorontalo Relationship Between Macro Nutrition Intake With the Development of Gross Motor in Children Age 24-59 Months in Donggala Village,. *Pengolahanpangan ...*, 5(2), 54–59.

<http://www.pengolahanpangan.jurnalpertanianunisapalu.com/index.php/pangan/article/view/39>

(Edy Susanto, 2019)(Zulkarnain & Sumitro, 2020)(Sebataraja et al., 2014)(Fauzia et al., 2019)(Keumalahayati, 2020)(Ernawati et al., 2019)(Rahyaningsih, Prawirohartono E.P, 2008)(Malangke et al., 2013)(Mamahit et al., 2007)(Martha L. Bawuoh*, Nancy S.H. Malonda*, 2015)(Soekarno & Sukoharjo, 2018)(Whinita, 2013)(Mulkih et al., 2010)(Saletti-cuesta et al., 2020)(*Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 Tentang Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia*, 2019)